

**Sinergi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan Pemerintah dalam membangun
Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang**

**Agung Wibowo¹
Muhammd Yafiz²**

Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: agungwibowo0604@gmail.com
: muhammadyafiz@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Era otonomi, DPRD memiliki kewenangan untuk menentukan Arah dan Kebijakan Umum khususnya untuk membangun dan meningkatkan kemandirian dalam perekonomian masyarakat desa kabupaten Deli Serdang. Penelitian Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga legislatif yang mempunyai peran penting dalam suatu sistem demokrasi yaitu sebagai jembatan antara masyarakat dengan eksekutif. Terkhusus didalam perekonomian, DPRD ikut andil menjadi peran penting dalam membangun serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya sinergi antara pemerintah daerah dengan masyarakat akan sangat memungkinkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, setiap daerah diberikan kewenangan untuk merencanakan pembangunan daerahnya sendiri sesuai dengan aspirasi, potensi, permasalahan, peluang atau kebutuhan ekonomi masyarakat. Hasil otonomi daerah itu merupakan pengoptimalan dalam pemberdayaan dan inovasi serta pendayagunaan potensi daerah guna membangkitkan partisipasi, prakarsa dan kreatifitas masyarakat untuk kesejahteraan rakyat khususnya untuk kabupaten Deli Serdang. Pengawasan yang dilakukan DPRD sudah harus dilakukan sejak tahap perencanaan, tidak hanya pada tahap pelaksanaan dan laporan saja. Hal ini sangat penting dikarenakan dalam ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengkaji secara mendalam dalam kinerja anggota khususnya untuk menganalisis sinergi DPRD dan pemerintah dalam membangun perekonomian masyarakat desa kabupaten Deli Serdang.

Kata kunci: Sinergi, Membangun, Perekonomian masyarakat

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, perekonomian seluruh dunia sangat meningkat khususnya dalam negeri kita sendiri. Indonesia masih termasuk negara berkembang. Sebagai negara berkembang, Pemerintah Indonesia sangat penting meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya khususnya dalam perekonomian sehingga dapat mencegah kemiskinan. Kreatifitas diri sangat diperlukan agar masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, DPRD ikut andil dalam membangun perekonomian serta meningkatkan kemandirian masyarakat. Kabupaten Deli Serdang merupakan kabupaten terbesar di Sumatera Utara. Hal ini sangat memungkinkan mendapatkan banyak celah dalam hal pembangunan perekonomian. Adanya sinergi antara pemerintah dengan masyarakat juga sangat penting, agar tujuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Deli Serdang terpenuhi sesuai yang diharapkan.

KAJIAN TEORITIS

Sinergi

Merupakan suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang harmonis sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang optimum.

Hartanto (1996) : Sinergi adalah suatu gagasan baru, yang terbentuk dari berbagai macam gagasan yang diajukan oleh banyak pihak hingga menghasilkan suatu gagasan baru, yang dilandasi oleh pola pikir atau konsep yang baru.

Covey (1989) : Sinergi lebih dari sekedar bekerjasama. Sinergi adalah menciptakan solusi atau gagasan yang lebih baik dan inovatif dari sebuah kerjasama, oleh karena itu Covey menyatakan 'creative cooperation'. Dalam hal itu, ada dua istilah yang didapat, yaitu sikap kerjasama dan sikap kreatif. Hal itu menjelaskan bahwa hubungan kerjasama tidak hanya untuk membangun kebersamaan, tapi juga untuk membangun interaksi yang dapat memicu daya pikir sehingga dapat membentuk kreativitas secara kolektif. Didalam sebuah organisasi, sinergi hubungan interaktif antar anggota akan dapat saling memicu daya pikir, yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah gagasan baru, yang berjalan melalui sebuah proses yang berkesinambungan sehingga dapat terjadi proses pengembangan pengetahuan dengan wawasan yang kualitasnya semakin tinggi.

Untuk meningkatkan perilaku sinergi menjadi berkualitas, Menurut Sulasmi (2003) dibedakan tiga dimensi perilaku sebagai berikut, yaitu:

a. Perilaku Kerjasama diartikan sebagai sebuah perilaku anggota yang mengutamakan kebersamaan dalam menjalankan berbagai aktifitas kerja, dengan cara saling membantu, mendorong, dan berbagi informasi dalam mengatasi permasalahan yang sedang dialami secara bersama. Perilaku ini didukung oleh semangat kerjasama (co-operative spirit) yang tinggi dari para anggota kelompok

b. Perilaku Belajar Inovatif yang diartikan sebagai perilaku anggota untuk selalu belajar dari pengalaman sebelumnya, mempertanyakan sesuatu yang sudah mapan, dan tidak henti mencari gagasan-gagasan baru untuk memenuhi tantangan lingkungan.

c. Intensitas Kerja merupakan keaktifan anggota yang sangat tinggi dan tuntas dalam menjalankan tugasnya. Intensitas kerja kelompok didukung oleh para anggotanya yang bermotivasi kerja yang tinggi (work spirit).

Pengembangan konsep perilaku yang dinyatakan oleh Sulasmi dapat memicu preposisi bahwa: Perilaku kerjasama, perilaku belajar inovatif dan intensitas kerja secara bersama-sama dapat membangun kualitas sinergi.

Membangun Perekonomian Dengan pemerintah daerah dan Masyarakat

Berdasarkan dari UU no 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah dengan rahmat tuhan yang maha esa presiden republic Indonesia menimbang dalam rangka penyelenggara pemerintah dengan amanat undang undang dasar negara republic Indonesia tahun 1945 pemerintah daerah yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut asas otonomi dan tugas pembantu diarahkan untuk mempercepat

terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan pemerdayaan dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi pemerataan keadilan keadilan keadilan khususnya suatu daerah system negara kesatuan republic Indonesia daerah sesuai Indeks Pembangunan Manusia (IPM), status perekonomian dan desa sudah dijelaskan dengan klasifikasi yang diharapkan dapat memfasilitasi pemahaman tentang situasi dan kondisi desa desa menjadi lebih maju dan mandiri. Pembangunan saat ini, serta bagaimanakah langkah kebijakan yang harus dikembangkan oleh pemerintah untuk mendukung peningkatan kehidupan desa ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia melalui penyediaan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Program ini merupakan tindak lanjut dari misi Mewujudkan Masyarakat Sejahtera dengan meningkatkan jumlah Desa Mandiri di kabupaten Deli Serdang.

DPRD merupakan jembatan bagi masyarakat, sebagaimana hal kotak suara DPRD berperan sebagai salah penerima suara, saran, ide, gagasan serta kritikan dari berbagai pihak khususnya masyarakat. Perekonomian khususnya pada desa-desa di kabupaten Deli Serdang sudah sering kita ketahui. Pada era dimana covid 19 merajalela, perekonomian indonesia terancam menurun. Banyak masyarakat menyuarkan keluh kesahnya pada pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah harus membangun kembali dan mengembalikan hingga meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat desa dengan menaikkan status desa menjadi desa membangun dan mandiri dengan program yang telah disetujui dan dapat mewujudkan visi misi dari program tersebut.

Setiap desa sudah seharusnya memiliki program untuk membangun kembali perekonomian serta meningkatkan kemandirian masyarakat desa dengan tetap dikordinir oleh DPRD setempat. Dengan adanya kerjasama antara DPRD dengan desa dan pemerintah desa, memungkinkan tujuan telah ditentukan akan lebih mudah dicapai. Sikap kerjasama ini akan memicu kreatifitas masyarakat dengan menterbukakan masyarakat untuk berkomentar dan memberi suara dengan bebas yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi serta survey langsung pada kantor DPRD Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di kota Lubuk Pakam.

Penelitian ini dilaksanakan selama 1(satu) bulan, untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang peneliti ambil. Penelitian ini lebih terhadap peran sinergi antara DPRD dn masyarakat untuk membangun perekonomian dan kemandirian masyarakat desa di Kabupaten Deli Serdang.

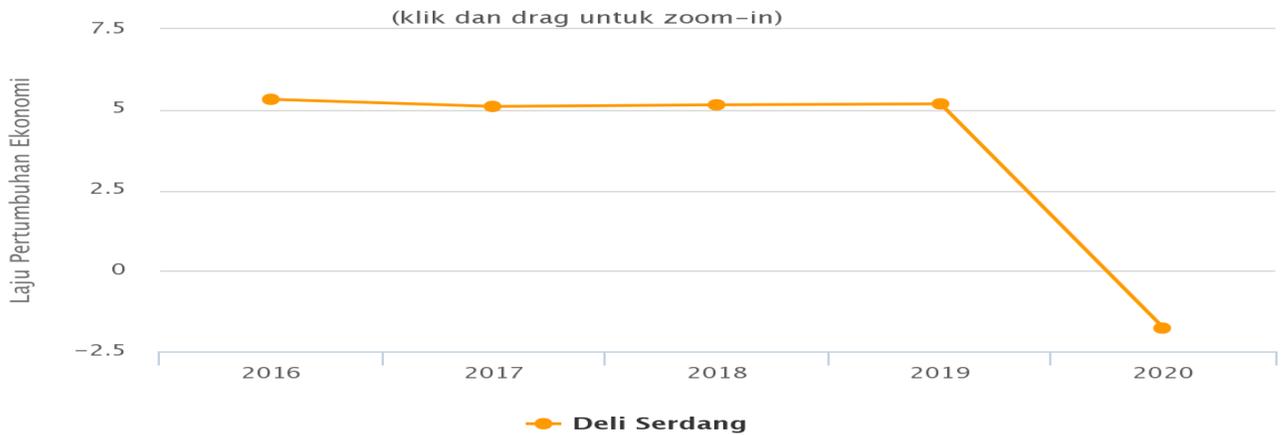
Survei yang kami lakukan mulai dari melakukan wawancara terhadap anggota DPRD mengenai program membangun desa serta semua hal yang berkaitan dengan proses kerjasama DPRD dan masyarakat dalam membangun kembali perekonomian dan meningkatkan status desa menjadi desa mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Deli Serdang merupakan kota metropolitan yang sudah amat berkembang dan merupakan kota terbesar di wilayah Sumatera Utara. Dengan pusat kota Lubuk Pakam yang berada tidak jauh dari kota Medan. Dengan menjadinya kabupaten cukup berkembang dengan banyak perubahan setiap tahunnya. Pemerintah juga tidak hanya melihat dari kota tetapi juga melihat dari seluruh desa yang ada di kabupaten Deli Serdang. Hasil yang didapatkan dalam membangun perekonomian dan kemandirian masyarakat pemerintah daerah membuat program Indeks Pembangunan Manusia(IPM).

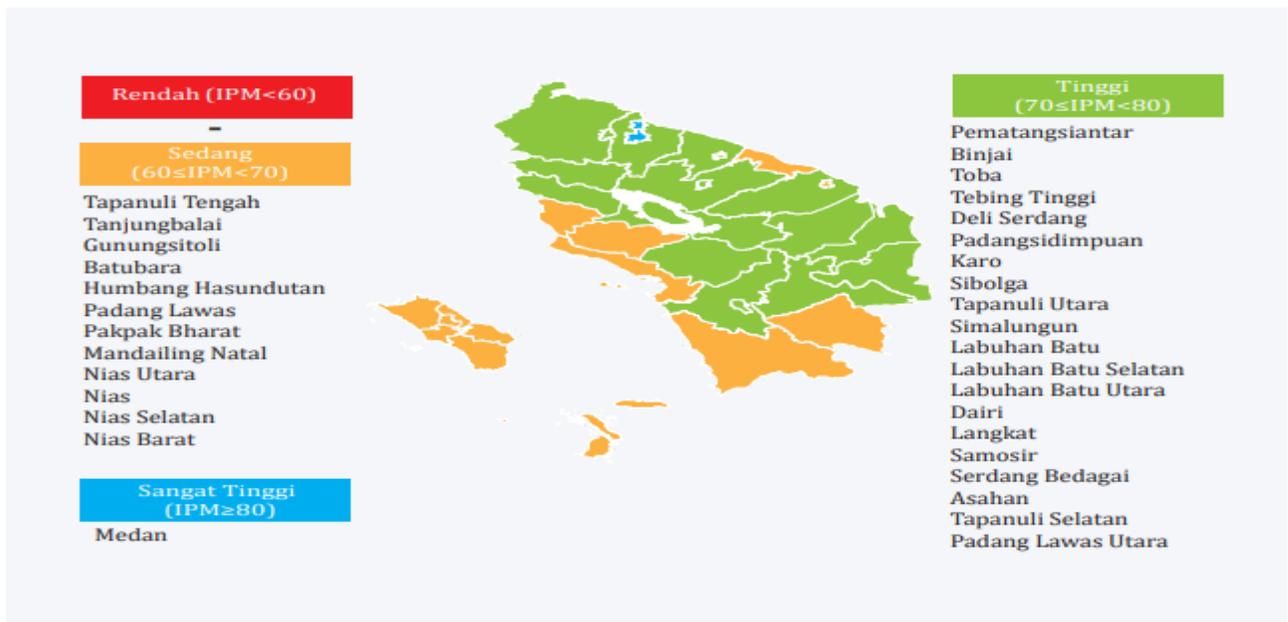
Dari hasil data yang saya dapat laju pertumbuhan ekonomi menurun pada tahun 2020, dikarenakan covid 19.

Laju Pertumbuhan Ekonomi (persen) di Kabupaten Deli Serdang, 2016–2020



Gambar Diagram Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016-2020

Gambar diatas menjelaskan, perekonomian masyarakat menurun akibat adanya covid 19 yang sedang merajalela pada masa itu. Akibatnya banyak usaha mikro masyarakat menurun pendapatannya atau hingga tutup karena tidak adanya pemasukan sama sekali. Hal ini menjadi titik awal penelitian saya, bagaimana membangun kembali perekonomian dan meningkatkan status kemandirian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup.



Gambar pertumbuhan laju Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara

Dari gambar diatas Kabupaten Deli Serdang termasuk kabupaten yang mendapat status tinggi dalam pembangunan manusia. Oleh karena itu, pemerintah setempat hanya perlu membuat gerakan untuk menjadikan kabupaten Deli Serdang sebagai kabupaten yang menduduki status sangat tinggi . bersamaan dengan kota Medan. Dengan adanya sinergi antara pemerintah (DPRD) dengan masyarakat juga merupakan langkah awal untuk menjadikan kabupaten Deli Serdang menjadi desa yang sangat tinggi dalam hal Indeks Pembangunan Manusia, dengan melakukan sosialisai untuk meningkatkan kreatifitas setiap masyarakat yang diadakan oleh pemerintah desa yang dikordinir langsung oleh pihak DPRD itu sendiri.

KESIMPULAN

Sinergi antara DPRD dan masyarakat desa di kabupaten Deli Serdang dalam membangun perekonomian dan kemandirian masyarakat sangat membantu dalam meningkatkan proses perkembangan perekonomian dan masyarakat desa itu sendiri. Hal itu membuktikan dari banyak data, jumlah data yang didapat antara tahun 2020 dan 2021 meningkat cukup pesat. Sehingga dapat disimpulkan kinerja dengan adanya sikap kerjasama untuk meningkatkan perekonomian dan kemandirian membuktikan bahwa sangat efektifas dalam mencapai tujuan. daerah yang diberikan oleh pemerintah pusat memberikan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk memajukan daerah masing-masing. Peraturan tentang daerah otonomo di cantumkan pada Undang-undang No. 32 Tahun 2004 dan juga pada Undang-undang No. 23 Tahun 20014. Melalui otonomi daerah diharapkan pemerintah daerah dapat memajukan daerah melalui potensi-potensi yang ada didaerah masing-masing sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ar, Azwan. Oksep Adhayanto. 2013. Kinerja Anggota Komisi li Bidang Perekonomian Dan Keuangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kepulauan Riau. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau
- [2] Fatmawati, Siti. DKK. 2021. Peran Kepemimpinan Dalam Sinergi Antar Dinas Di Pemerintahan Daerah: Studi Program Percepatan Peningkatan Status Kemajuan Dan Kemandirian Desa Di Provinsi Kalimantan Barat. Jurnal Kawistara. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- [3] Supriadi, Yadi. 2017. Komunikasi Politik DPRD dalam Meningkatkan Peran Legislatif di Kota Bandung. Universitas Islam Bandung. Bandung
- [4] Jati, Hironnymus. DKK. 2015. Implementasi Inovasi Program Gerakan Membangun Ekonomi Masyarakat (Gerbang Emas) Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Di Kabupaten Flores Timur. FISIP Undana Kupang. Kupang.
- [5] Nawawi, Juanda. 2015. Analisis Hubungan DPRD dan Pemerintah Daerah dalam Pembuatan Kebijakan Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Barat. Universitas